

# KEPADATAN TIKUS DAN EKTOPARASIT YANG TERTANGKAP DI PASAR JATINGALEH DAN PASAR KEDUNG MUNDU SEMARANG 2014

WHINDA GEMARIA MAIBANG – 25010110141020  
(2014 - Skripsi)

Penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan berpotensi untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Tikus merupakan binatang pengerat yang merugikan bagi kehidupan manusia. Tikus maupun ektoparasitnya merupakan sumber masalah kesehatan karena keberadaannya membawa banyak bibit penyakit. Banyak tempat-tempat umum yang berpotensi untuk ditemukan tikus dalam jumlah yang cukup banyak, salah satunya adalah pasar tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan tikus dan ektoparasit yang tertangkap di Pasar Jatingaleh dan Pasar Kedung Mundu Semarang tahun 2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survei dan pendekatan *cross sectional*. Tikus ditangkap dengan melakukan penangkapan tikus/*trapping* tikus menggunakan perangkap (*live trap*) yang telah diberi umpan kelapa bakar selama tiga hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan jumlah tikus yang tertangkap di Pasar Jatingaleh sebanyak 26 ekor, dan di Pasar Kedung Mundu 14 ekor. Kepadatan relatif tikus di Pasar Jatingaleh lebih besar (8,67%) dibandingkan Pasar Kedung Mundu (4,66%). Ektoparasit yang ditemukan di Pasar Jatingaleh yaitu pinjal *Xenopsylla cheopis*, kutu *Hoplopleura pacifica*, tungau *Laelaps echidninus* dan di Pasar Kedung Mundu kutu *Hoplopleura pacifica*, tungau *Laelaps turkestanicus*, dan tungau *Laelaps nuttalli*. Indeks khusus pinjal di Pasar Jatingaleh sebesar 0,94 sedangkan di Pasar Kedung Mundu tidak ditemukan pinjal. Indeks khusus tungau di Pasar Jatingaleh lebih kecil dibandingkan di Pasar Kedung Mundu dengan masing-masing pasar sebesar 0,3 dan 11,5. Dapat disimpulkan bahwa Pasar Jatingaleh lebih berpotensi menularkan penyakit bersumber tikus dibandingkan Pasar Kedung Mundu terkait kepadatan tikus dan keberagaman ektoparasitnya. Program pengendalian tikus sangat penting untuk dilakukan di Pasar Jatingaleh dan Pasar Kedung Mundu.

**Kata Kunci:** Tikus, ektoparasit, pasar tradisional